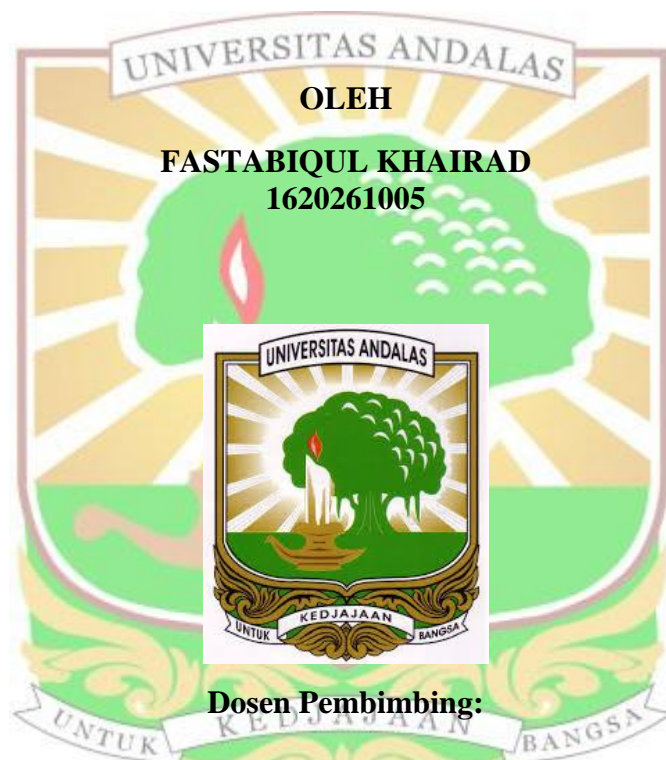


**PERKEMBANGAN ASPEK SOSIAL, EKONOMI DAN FISIK PADA
KAWASAN SENTRA PRODUKSI (KSP) PADI DAN DAMPAKNYA PADA
USAHATANI PADI
(Studi Kasus Kecamatan Ampek Angkek dan
Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam)**

TESIS



Dosen Pembimbing:

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc
Pembimbing II : Mahdi, SP. M.Si. Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PERKEMBANGAN ASPEK SOSIAL, EKONOMI DAN FISIK PADA
KAWASAN SENTRA PRODUKSI (KSP) PADI DAN DAMPAKNYA PADA
USAHATANI PADI**

**(Studi Kasus Kecamatan Ampek Angkek dan
Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam)**

Oleh: Fastabiqul Khairad (1620261005)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc. dan Mahdi, SP. M.Si. Ph. D)

Abstrak

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berupaya meningkatkan pertumbuhan produksi padi melalui kawasan sentra produksi. Kawasan sentra bertujuan untuk menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi usahatani yang pada akhirnya berimbas pada pertumbuhan ekonomi di dalam kawasan tersebut. Kecamatan Ampek Angkek merupakan salah satu kawasan sentra produksi padi di Kabupaten Agam. Dalam penelitian ini akan dilihat perkembangan kawasan yang ditetapkan sejak tahun 2013 mulai dari aspek sosial, ekonomi maupun fisik serta dampaknya pada efisiensi produksi usahatani. Untuk melihat efisiensi usahatani, dibandingkan biaya dan keuntungan usahatani baik di dalam maupun di luar sentra produksi padi. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai 60 petani di dalam dan 60 petani di luar kawasan sentra produksi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perkembangan yang sama untuk masing-masing aspek sosial, ekonomi dan fisik pada kawasan di dalam maupun di luar kawasan sentra produksi. Hal ini juga ditunjukkan oleh tidak adanya perbedaan struktur biaya serta keuntungan usahatani yang signifikan baik di dalam maupun di luar kawasan sentra produksi terkhusus komoditas padi setelah dilakukan Uji *T-Test*. Akibatnya efisiensi usahatani padi di dalam kawasan sentra produksi belum tercapai sebagaimana tujuan dari penetapan kawasan sentra produksi.

Kata kunci : Kawasan Sentra Produksi, Perkembangan, Struktur biaya, Efisiensi Usahatani



THE DEVELOPMENT OF SOCIAL, ECONOMIC, AND PHYSICAL ASPECTS ON RICE PRODUCTION CENTRE AND ITS IMPACT ON RICE FARMING

(Study Case of Kec. Ampek Angkek and Kec. Kamang Magek of Agam District)

by: Fastabiquil Khairad (1620261005)

(Supervised by: Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc. dan Mahdi, SP. M.Si. Ph. D)

Abstract

West sumatera province goverment enhancement the growth of rice production through developing rice production centre. The centre is purpose to reducing cost and enhancement efficiency that ultimately increasing local economic growth. Kec. Ampek Angkek is a rice production centre in Agam district. In this case study we explain the progress of centre development that set since 2013 and its impact on rice production efficiency the centre. To explain the efficiency, we compare cost and benefit of the production within and outside rice production centre. A survey hasbeen carried out to collect data by interviewing 60 farmers within and 60 farmers outside the centre. Based on the results of the case study, there are similar developments for each social, economic and physical aspects of the within and outside the production centre. This also impacts on the absence of differences in cost structure and profitability of farming both within and outside the specific production centre of rice commodities. The T-test shows no significant difference of profit between within and outside rice production centre. As a result, the efficiency of rice farming in the production centre has not been achieved as the purpose of determining the production centre.

Keywords: production centre, development, cost structure, efficiency farming.

